

# Teori Ilmu Bahasa di Frontir Pemahaman Lintas-Budaya: Definiteness, Keunikan, dan Ketersebutan

Dan Brodkin, M.A.  
Balai Bahasa Jawa Timur  
Sabtu, 27 Agustus

# Perkenalan Diri

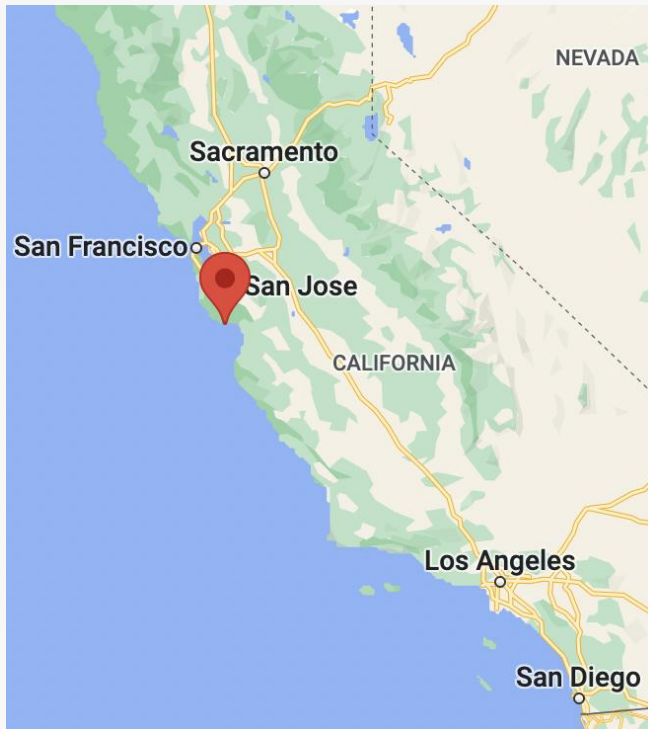


# Perkenalan Diri

- Saya seorang mahasiswa S3 di bidang ilmu bahasa.

# Perkenalan Diri

- Saya seorang mahasiswa S3 di bidang ilmu bahasa.
  - Saya sedang kuliah di Universitas California, Santa Cruz,



# Perkenalan Diri

- Saya seorang mahasiswa S3 di bidang ilmu bahasa.
  - Saya sedang kuliah di Universitas California, Santa Cruz,
  - Tapi saya lulusan UM juga:



# Perkenalan Diri

- Saya seorang mahasiswa S3 di bidang ilmu bahasa.
  - Saya sedang kuliah di Universitas California, Santa Cruz,
  - Tapi saya lulusan UM juga:
    - Program CLS (Critical Language Scholarship), 2017
    - Program CLEA (Critical Language Enhancement Award), 2018

# Perkenalan Diri

- Saya seorang mahasiswa S3 di bidang ilmu bahasa.
  - Saya sedang kuliah di Universitas California, Santa Cruz,
  - Tapi saya lulusan UM juga:
    - Program CLS (Critical Language Scholarship), 2017
    - Program CLEA (Critical Language Enhancement Award), 2018
- Saya meneliti tentang bahasa daerah di Indonesia.

# Perkenalan Diri


- Saya seorang mahasiswa S3 di bidang ilmu bahasa.
  - Saya sedang kuliah di Universitas California, Santa Cruz,
  - Tapi saya lulusan UM juga:
    - Program CLS (Critical Language Scholarship), 2017
    - Program CLEA (Critical Language Enhancement Award), 2018
- Saya meneliti tentang bahasa daerah di Indonesia.
  - Sejak 2018, saya meneliti satu bahasa daerah di Sulawesi.
  - Sekarang di Sulawesi Barat.



# Perkenalan Diri

- Dalam penelitian saya, ada dua topik yang sering muncul:

# Perkenalan Diri

- Dalam penelitian saya, ada dua topik yang sering muncul:
  - Komunikasi antara budaya:
- 

# Perkenalan Diri

- Dalam penelitian saya, ada dua topik yang sering muncul:
- Komunikasi antara budaya:
  - Kerja sama dengan orang Indonesia, di beberapa peran:
  - sebagai teman, mahasiswa, peneliti asing, atau tamu

# Perkenalan Diri

- Dalam penelitian saya, ada dua topik yang sering muncul:
- Komunikasi antara budaya:
  - Kerja sama dengan orang Indonesia, di beberapa peran:
  - sebagai teman, mahasiswa, peneliti asing, atau tamu
- Perbandingan cara komunikasi

# Perkenalan Diri

- Dalam penelitian saya, ada dua topik yang sering muncul:
- Komunikasi antara budaya:
  - Kerja sama dengan orang Indonesia, di beberapa peran:
  - sebagai teman, mahasiswa, peneliti asing, atau tamu
- Perbandingan cara komunikasi
  - Penelitian tentang perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Yang akan diceritakan hari ini: perbedaan semantik

# 1. Pengantar



# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:

# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa



# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Di luar kalangan kosakata, ini bisa ditemukan di:

# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Di luar kalangan kosakata, ini biasanya dicari di:
    - Bidang sintaksis: urutan kata dan struktur kalimat

# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Di luar kalangan kosakata, ini biasanya dicari di:
    - Bidang sintaksis: urutan kata dan struktur kalimat
    - Bidang fonologi: bunyi, nada

# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Di luar kalangan kosakata, ini biasanya dicari di:
    - Bidang sintaksis: urutan kata dan struktur kalimat
    - Bidang fonologi: bunyi, nada
    - Bidang **semantik**: system penjelasan konsep abstrak.

# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Di luar kalangan kosakata, ini biasanya dicari di:
    - Bidang sintaksis: urutan kata dan struktur kalimat
    - Bidang fonologi: bunyi, nada
    - Bidang **semantik**: system penjelasan konsep abstrak.
- Dasar penelitian ini: Teori Universal Grammar.

# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Di luar kalangan kosakata, ini biasanya dicari di:
    - Bidang sintaksis: urutan kata dan struktur kalimat
    - Bidang fonologi: bunyi, nada
    - Bidang **semantik**: system penjelasan konsep abstrak.
- Dasar penelitian ini: Teori Universal Grammar.
  - Chomsky 1957: struktur universal untuk semua bahasa

# Ilmu Bahasa

- Salah satu tujuan penelitian di bidang ilmu bahasa:
  - Mencari kemiripan dan perbedaan antara bahasa-bahasa
  - Di luar kalangan kosakata, ini biasanya dicari di:
    - Bidang sintaksis: urutan kata dan struktur kalimat
    - Bidang fonologi: bunyi, nada
    - Bidang **semantik**: system penjelasan konsep abstrak.
- Dasar penelitian ini: Teori Universal Grammar.
  - Chomsky 1957: struktur universal untuk semua bahasa
  - Oleh karena itu, ada kemiripan dalam sintaksis dan fonologi.

# Universal Grammar

- Teori Ilmu Bahasa berguna untuk pelajaran bahasa asing.



# Universal Grammar

- Teori Ilmu Bahasa berguna untuk pelajaran bahasa asing,
  - karena teori itu mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan antara bahasa dan mencari penjelasan: kenapa bisa begitu?

# Universal Grammar

- Teori Ilmu Bahasa berguna untuk pelajaran bahasa asing,
  - karena teori itu mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan antara bahasa dan mencari penjelasan: kenapa bisa begitu?
  - Contoh: Teori Subyek

# Universal Grammar

- Teori Ilmu Bahasa berguna untuk pelajaran bahasa asing,
  - karena teori itu mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan antara bahasa dan mencari penjelasan: kenapa bisa begitu?
  - Contoh: Teori Subyek
    - Chomsky 1957 mengajukan teori ini tentang struktur kalimat:

# Universal Grammar

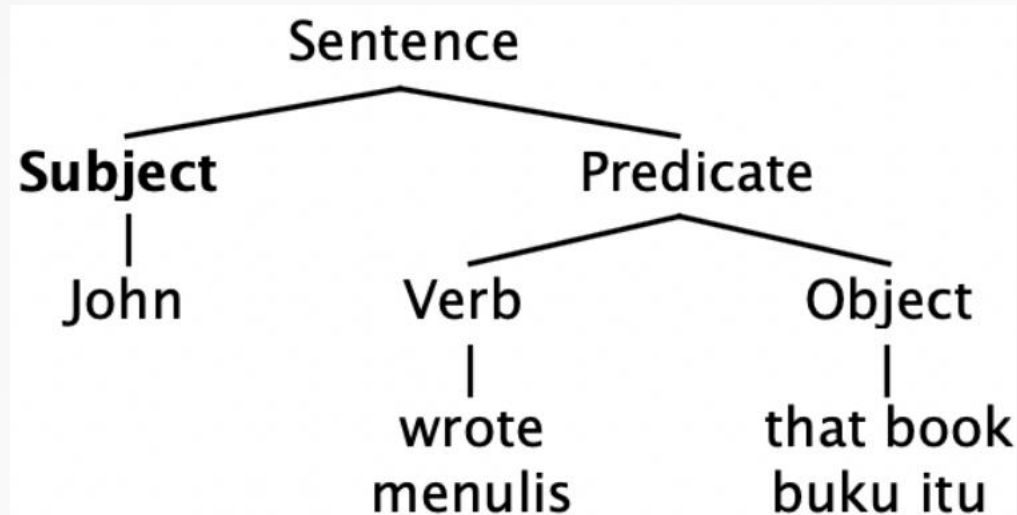
- Teori Ilmu Bahasa berguna untuk pelajaran bahasa asing,
  - karena teori itu mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan antara bahasa dan mencari penjelasan: kenapa bisa begitu?
  - Contoh: Teori Subyek
    - Chomsky 1957 mengajukan teori ini tentang struktur kalimat:

# Universal Grammar

- Teori Ilmu Bahasa berguna untuk pelajaran bahasa asing,
  - karena teori itu mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan antara bahasa dan mencari penjelasan: kenapa bisa begitu?
  - Contoh: Teori Subyek
    - Chomsky 1957 mengajukan teori ini tentang struktur kalimat:
    - Struktur itu ditemukan di bahasa yang tidak serumpun.

# Universal Grammar

- Teori Ilmu Bahasa berguna untuk pelajaran bahasa asing,
  - karena teori itu mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan antara bahasa dan mencari penjelasan: kenapa bisa begitu?
  - Contoh: Teori Subyek
    - Chomsky 1957 mengajukan teori ini tentang struktur kalimat:
    - Struktur itu ditemukan di bahasa yang tidak serumpun.



# Kerangka Presentasi Ini



# Kerangka Presentasi Ini

- Saya ingin mendiskusikan dua topik di bidang **semantik**:



# Kerangka Presentasi Ini

- Saya ingin mendiskusikan dua topik di bidang **semantik**:
  - Definiteness (Kepastian perujukan)

# Kerangka Presentasi Ini

- Saya ingin mendiskusikan dua topik di bidang **semantik**:
  - Definiteness (Kepastian perujukan)
  - Attitude framing (Penjelasan Sudut Pandang)

# Kerangka Presentasi Ini

- Saya ingin mendiskusikan dua topik di bidang **semantik**:
  - Definiteness (Kepastian perujukan)
  - Attitude framing (Penjelasan Sudut Pandang)
- Topik ini sering diteliti dalam bidang ilmu bahasa,

# Kerangka Presentasi Ini

- Saya ingin mendiskusikan dua topik di bidang **semantik**:
  - Definiteness (Kepastian perujukan)
  - Attitude framing (Penjelasan Sudut Pandang)
- Topik ini sering diteliti dalam bidang ilmu bahasa, karena tata bahasanya kompleks dan terperinci.

# Kerangka Presentasi Ini

- Saya ingin mendiskusikan dua topik di bidang **semantik**:
  - Definiteness (Kepastian perujukan)
  - Attitude framing (Penjelasan Sudut Pandang)
- Topik ini sering diteliti dalam bidang ilmu bahasa, karena tata bahasanya kompleks dan terperinci.
- Penutur asing perlu mengerti tata bahasa topik ini,

# Kerangka Presentasi Ini

- Saya ingin mendiskusikan dua topik di bidang **semantik**:
  - Definiteness (Kepastian perujukan)
  - Attitude framing (Penjelasan Sudut Pandang)
- Topik ini sering diteliti dalam bidang ilmu bahasa, karena tata bahasanya kompleks dan terperinci.
- Penutur asing perlu mengerti tata bahasa topik ini,
- ... dan teori ilmu bahasa membantu dengan hal itu.

## 2. Attitude



# Attitude

- Ucapan-ucapan bisa dipilah berdasarkan “Force.”  
(Rizzi 1991)



# Attitude

- Ucapan-ucapan bisa dipilah berdasarkan “Force.”  
(Rizzi 1991)
- Force merupakan istilah teknis untuk “tujuan ucapan”

# Attitude

- Ucapan-ucapan bisa dipilah berdasarkan “Force.”  
(Rizzi 1991)
- Force merupakan istilah teknis untuk “tujuan ucapan”
  - Pertanyaan “apa itu?”

# Attitude

- Ucapan-ucapan bisa dipilah berdasarkan “Force.”  
(Rizzi 1991)
- Force merupakan istilah teknis untuk “tujuan ucapan”
  - Pertanyaan “apa itu?”
  - Pernyataan “ilmu bahasa seru.”

# Attitude

- Ucapan-ucapan bisa dipilah berdasarkan “Force.”  
(Rizzi 1991)
- Force merupakan istilah teknis untuk “tujuan ucapan”
  - Pertanyaan “apa itu?”
  - Pernyataan “ilmu bahasa seru.”
  - Seruan “betapa serunya!”

# Attitude

- Ucapan-ucapan bisa dipilah berdasarkan “Force.”  
(Rizzi 1991)
- Force merupakan istilah teknis untuk “tujuan ucapan”
  - Pertanyaan “apa itu?”
  - Pernyataan “ilmu bahasa seru.”
  - Seruan “betapa serunya!
  - Perintah “coba!”

# Attitude

- Ucapan-ucapan bisa dipilah berdasarkan “Force.”  
(Rizzi 1991)
- Force merupakan istilah teknis untuk “tujuan ucapan”
  - Pertanyaan “apa itu?”
  - Pernyataan “ilmu bahasa seru.”
  - Seruan “betapa serunya!”
  - Perintah “coba!”
- Tidak mengherankan, semua bahasa punya cara khusus untuk menjelaskan force.

# Attitude

- Di bawah “Force,” ada konsep baru: Assertive Strength.  
(Krifka 1994)

# Attitude

- Di bawah “Force,” ada konsep baru: Assertive Strength.  
(Krifka 1994)
- Assertive Strength merujuk ke ketegasan pernyataan.



# Attitude

- Di bawah “Force,” ada konsep baru: Assertive Strength.  
(Krifka 1994)
- Assertive Strength merujuk ke ketegasan pernyataan.
- Beberapa contoh dari bahasa Inggris:

# Attitude

- Di bawah “Force,” ada konsep baru: Assertive Strength.  
(Krifka 1994)
- Assertive Strength merujuk ke ketegasan pernyataan.
- Beberapa contoh dari bahasa Inggris:

Ketegasan	Contoh
Keras	She's already here.
Halus	Maybe she's already here.
Halus	She's just already here.
Halus	I think she's already here.

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Inggris:

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Inggris:
  - Memakai kata “modal” (Vater 1976)

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Inggris:
  - Memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Maybe she’s already here.

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Inggris:
  - Memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Maybe she’s already here.
  - Memakai kata “restrictor” (Chung & Ladusaw 2001)

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Inggris:
  - Memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Maybe she’s already here.
  - Memakai kata “restrictor” (Chung & Ladusaw 2001)
    - She’s just already here.

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Inggris:
  - Memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Maybe she’s already here.
  - Memakai kata “restrictor” (Chung & Ladusaw 2001)
    - She’s just already here.
  - Memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)



# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Inggris:
  - Memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Maybe she’s already here.
  - Memakai kata “restrictor” (Chung & Ladusaw 2001)
    - She’s just already here.
  - Memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)
    - I think she’s already here.

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.
  - Jarang: memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.
  - Jarang: memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)
    - **\*Saya berpikir kalau dia di sini.**

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.
  - Jarang: memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)
    - **\*Saya berpikir kalau dia di sini.** (inggris: ? )  
(indonesia: ? )

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.
  - Jarang: memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)
    - **\*Saya berpikir kalau dia di sini.** (inggris: ? )  
(indonesia: ? )



# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.
  - Jarang: memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)
    - **\*Saya berpikir kalau dia di sini.** (inggris: ? )  
(indonesia: ? )
  - Lebih cocok: memakai partikel “attitude” di akhir kalimat.

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.
  - Jarang: memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)
    - **\*Saya berpikir kalau dia di sini.** (inggris: ? )  
(indonesia: ? )
  - Lebih cocok: memakai partikel “attitude” di akhir kalimat.
    - **Dia di sini sih / deh .**

# Attitude

- Cara mengatur Assertive Strength di Bahasa Indonesia:
  - Tetap memakai kata “modal” (Vater 1976)
    - Kayaknya dia di sini.
  - Jarang: memasang kata kerja “attitude” (Kratzer 2006)
    - **\*Saya berpikir kalau dia di sini.** (inggris: ? )  
(indonesia: ? )
  - Lebih cocok: memakai partikel “attitude” di akhir kalimat.
    - **Dia di sini sih / deh .** (inggris: ? )

# Attitude

- Penutur asing bisa menghindari kesalahan yang umum dengan belajar konsep praktik “Assertive Strength.”

# Attitude

- Penutur asing bisa menghindari kesalahan yang umum dengan belajar konsep pragmatik “Assertive Strength.”
- Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memakai cara yang berbeda untuk merendahkan Assertive Strength.

# Attitude

- Penutur asing bisa menghindari kesalahan yang umum dengan belajar konsep pragmatik “Assertive Strength.”
- Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memakai cara yang berbeda untuk merendahkan Assertive Strength.

Strategi	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
	She's already here.	Dia sudah di sini.
Kata Modal	She might be here.	Kayaknya dia sudah di sini.
Kata Attitude	<b>I think</b> she might be here.	?
Particle Attitude	?	Dia sudah di sini <b>sih / deh</b>

# 3. Definiteness



# Definiteness

- Salah satu pertanyaan tersulit dalam teori ilmu bahasa:



# Definiteness

- Salah satu pertanyaan tersulit dalam teori ilmu bahasa:  
Apa artinya kata “the”?

# Definiteness

- Salah satu pertanyaan tersulit dalam teori ilmu bahasa:  
Apa artinya kata “the”?

(Russel 1905, Lobner 1985, Kadmon 1990, Hawkins 1991, Abbott 1999, Roberts 2003, Schwarz 2018, Royer 2021, Christophersen 1939, Heim 1982, 1983, Chafe 1996)

# Definiteness

- Salah satu pertanyaan tersulit dalam teori ilmu bahasa:  
Apa artinya kata “the”?

(Russel 1905, Lobner 1985, Kadmon 1990, Hawkins 1991, Abbott 1999, Roberts 2003, Schwarz 2018, Royer 2021, Christophersen 1939, Heim 1982, 1983, Chafe 1996)

- Beberapa contoh:

# Definiteness

- Salah satu pertanyaan tersulit dalam teori ilmu bahasa:  
Apa artinya kata “the”?

(Russel 1905, Lobner 1985, Kadmon 1990, Hawkins 1991, Abbott 1999, Roberts 2003, Schwarz 2018, Royer 2021, Christophersen 1939, Heim 1982, 1983, Chafe 1996)

- Beberapa contoh:
  - The sun is bright.

# Definiteness

- Salah satu pertanyaan tersulit dalam teori ilmu bahasa:  
Apa artinya kata “the”?

(Russel 1905, Lobner 1985, Kadmon 1990, Hawkins 1991, Abbott 1999, Roberts 2003, Schwarz 2018, Royer 2021, Christophersen 1939, Heim 1982, 1983, Chafe 1996)

- Beberapa contoh:
  - The sun is bright.
  - I came to your house, but the door was closed.

# Definiteness

- Salah satu pertanyaan tersulit dalam teori ilmu bahasa:  
Apa artinya kata “the”?

(Russel 1905, Lobner 1985, Kadmon 1990, Hawkins 1991, Abbott 1999, Roberts 2003, Schwarz 2018, Royer 2021, Christophersen 1939, Heim 1982, 1983, Chafe 1996)

- Beberapa contoh:
  - The sun is bright.
  - I came to your house, but the door was closed.
  - A man and a woman came by. The guy was Javanese.

# Definiteness

- Kata “the” tidak punya arti yang literal:



# Definiteness

- Kata “the” tidak punya arti yang literal:
  - Tidak merujuk kepada benda, kegiatan, atau sifat.



# Definiteness

- Kata “the” tidak punya arti yang literal:
  - Tidak merujuk kepada benda, kegiatan, atau sifat.
  - Oleh karena itu, dia masuk kategori “kata tugas” (Selkirk 1995),

# Definiteness

- Kata “the” tidak punya arti yang literal:
  - Tidak merujuk kepada benda, kegiatan, atau sifat.
  - Oleh karena itu, dia masuk kategori “kata tugas” (Selkirk 1995),
- Artinya kata “the” terkait dengan konsep “Definiteness”

# Definiteness

- Kata “the” tidak punya arti yang literal:
  - Tidak merujuk kepada benda, kegiatan, atau sifat.
  - Oleh karena itu, dia masuk kategori “kata tugas” (Selkirk 1995),
- Artinya kata “the” terkait dengan konsep “Definiteness”
  - Penggunaannya terkait dengan tata bahasa saja: kadang-kadang harus dipakai, kadang-kadang tidak.

# Definiteness

- Kata “the” tidak punya arti yang literal:
  - Tidak merujuk kepada benda, kegiatan, atau sifat.
  - Oleh karena itu, dia masuk kategori “kata tugas” (Selkirk 1995),
- Artinya kata “the” terkait dengan konsep “Definiteness”
  - Penggunaannya terkait dengan tata bahasa saja: kadang-kadang harus dipakai, kadang-kadang tidak.
  - Dalam konteks dimana kata “the” dipakai, kata bendanya disebut “definite.”

# Definiteness

- Sedikit sejarah tentang konsep “Definiteness”:

# Definiteness

- Sedikit sejarah tentang konsep “Definiteness”:
  - Sejak abad ke-19, ada dua teori tentang artinya.

# Definiteness

- Sedikit sejarah tentang konsep “Definiteness”:
  - Sejak abad ke-19, ada dua teori tentang artinya.
  - **Uniqueness** (Russel 1905, Lobner 1985, Abbott 1999)

# Definiteness

- Sedikit sejarah tentang konsep “Definiteness”:
  - Sejak abad ke-19, ada dua teori tentang artinya.
  - **Uniqueness** (Russel 1905, Lobner 1985, Abbott 1999)
    - Kata “the” dipakai ketika nominanya merujuk ke benda tertentu.



# Definiteness

- Sedikit sejarah tentang konsep “Definiteness”:
  - Sejak abad ke-19, ada dua teori tentang artinya.
  - **Uniqueness** (Russel 1905, Lobner 1985, Abbott 1999)
    - Kata “the” dipakai ketika nominanya merujuk ke benda tertentu.
  - **Familiarity** (Frege 1892, Strawson 2005)

# Definiteness

- Sedikit sejarah tentang konsep “Definiteness”:
  - Sejak abad ke-19, ada dua teori tentang artinya.
  - **Uniqueness** (Russel 1905, Lobner 1985, Abbott 1999)
    - Kata “the” dipakai ketika nominanya merujuk ke benda tertentu.
  - **Familiarity** (Frege 1892, Strawson 2005)
    - Kata “the” dipakai ketika nominanya merujuk ke sesuatu atau seseorang yang pernah muncul dalam percakapan.”

# Uniqueness (Keunikan)



# Uniqueness (Keunikan)

- **Kata “the” dipakai dengan kata benda tertentu:**

# Uniqueness (Keunikan)

- **Kata “the” dipakai dengan kata benda tertentu:**
  - Kata benda yang unik di dunia

# Uniqueness (Keunikan)

– **Kata “the” dipakai dengan kata benda tertentu:**

– Kata benda yang unik di dunia

» **The sun** just came up.

# Uniqueness (Keunikan)

## – Kata “the” dipakai dengan kata benda tertentu:

- Kata benda yang unik di dunia

  - » **The sun** just came up.

- Kata benda yang unik dalam satu konteks:

# Uniqueness (Keunikan)

## – Kata “the” dipakai dengan kata benda tertentu:

– Kata benda yang unik di dunia

» **The sun** just came up.

– Kata benda yang unik dalam satu konteks:

» **The president** arrived.



# Uniqueness (Keunikan)

## – Kata “the” dipakai dengan kata benda tertentu:

- Kata benda yang unik di dunia

  - » **The sun** just came up.

- Kata benda yang unik dalam satu konteks:

  - » **The president** arrived.

- Kata benda yang unik di konteks kata benda lain:

# Uniqueness (Keunikan)

## – Kata “the” dipakai dengan kata benda tertentu:

– Kata benda yang unik di dunia

» **The sun** just came up.

– Kata benda yang unik dalam satu konteks:

» **The president** arrived.

– Kata benda yang unik di konteks kata benda lain:

» I went to his house, but **the door** was shut.

# Familiarity (Ketersebutan)



# Familiarity (Ketersebutan)

- **Kata “the” dipakai juga dengan kata benda**

# Familiarity (Ketersebutan)

– **Kata “the” dipakai juga dengan kata benda**

yang sudah muncul dalam satu percakapan:



# Familiarity (Ketersebutan)

– **Kata “the” dipakai juga dengan kata benda**

yang sudah muncul dalam satu percakapan:

– Kata benda yang sudah dinamai

# Familiarity (Ketersebutan)

– **Kata “the” dipakai juga dengan kata benda**

yang sudah muncul dalam satu percakapan:

– Kata benda yang sudah dinamai

» A man and a woman arrived. **The man** was Javanese.

# Familiarity (Ketersebutan)

– **Kata “the” dipakai juga dengan kata benda**

yang sudah muncul dalam satu percakapan:

– Kata benda yang sudah dinamai

» A man and a woman arrived. **The man** was Javanese.

– Kata benda yang sudah muncul secara non-linguistik



# Familiarity (Ketersebutan)

– **Kata “the” dipakai juga dengan kata benda**

yang sudah muncul dalam satu percakapan:

– Kata benda yang sudah dinamai

» A man and a woman arrived. **The man** was Javanese.

– Kata benda yang sudah muncul secara non-linguistik

» [kalau ada dua kucing yang lewat]: **The small one** is cute.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam bahasa Inggris, “the” dipakai di dua konteks itu.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam bahasa Inggris, “the” dipakai di dua konteks itu.
- Bagaimana dengan bahasa Indonesia?

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam bahasa Inggris, “the” dipakai di dua konteks itu.
- Bagaimana dengan bahasa Indonesia?
  - Tidak ada kata “**the.**”

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam bahasa Inggris, “the” dipakai di dua konteks itu.
- Bagaimana dengan bahasa Indonesia?
  - Tidak ada kata “**the.**”
  - Penutur asing rata-rata bingung dengan hal ini.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam bahasa Inggris, “the” dipakai di dua konteks itu.
- Bagaimana dengan bahasa Indonesia?  
(Winarto & Little 2019)
  - Tidak ada kata “**the.**”
  - Penutur asing rata-rata bingung dengan hal ini.
  - Jadi: apakah teori ilmu bahasa bisa membantu dengan menjelaskan tata bahasa definiteness di bahasa Indonesia?

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya





# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Jawaban: iya.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”
  - Bahasa Indonesia (informal): imbuhan “nya”

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”
  - Bahasa Indonesia (informal): imbuhan “nya”
    - Baru terbit **mataharinya**.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”
  - Bahasa Indonesia (informal): imbuhan “nya”
    - Baru terbit **mataharinya**.      **The sun** just came up.



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”
  - Bahasa Indonesia (informal): imbuhan “nya”
    - Baru terbit **mataharinya**.                      **The sun** just came up.
    - **Presidennya** baru tiba.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”
  - Bahasa Indonesia (informal): imbuhan “nya”
    - Baru terbit **mataharinya**.                      **The sun** just came up.
    - **Presidennya** baru tiba.                      **The president** just arrived.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia

- Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.

- Bahasa Inggris: perlu kata “the”

- Bahasa Indonesia (informal): imbuhan “nya”

- Baru terbit **mataharinya**.

- The sun** just came up.

- **Presidennya** baru tiba.

- The president** just arrived.

- Saya ke rumahnya, tapi **pintunya** tutup.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Uniqueness Dalam Bahasa Indonesia

- Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, tapi kata benda belum pernah disebut di percakapan.

- Bahasa Inggris: perlu kata “the”

- Bahasa Indonesia (informal): imbuhan “nya”

- Baru terbit **mataharinya**.

- The sun** just came up.

- **Presidennya** baru tiba.

- The president** just arrived.

- Saya ke rumahnya, tapi **pintunya** tutup.

- ... but **the door** was closed.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Familiarity (Keterkenalan) Dalam Bahasa Indonesia

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Familiarity (Keterkenalan) Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, dan kata benda pernah disebut di percakapan.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Familiarity (Keterkenalan) Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, dan kata benda pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Familiarity (Keterkenalan) Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, dan kata benda pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”
  - Bahasa Indonesia (Informal): kata demonstratif “itu”



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Familiarity (Keterkenalan) Dalam Bahasa Indonesia
  - Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, dan kata benda pernah disebut di percakapan.
  - Bahasa Inggris: perlu kata “the”
  - Bahasa Indonesia (Informal): kata demonstratif “itu”
    - Ada laki-laki dan perempuan yang datang. **Laki-laki itu** tinggi.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Familiarity (Keterkenalan) Dalam Bahasa Indonesia

- Konteks: ada kata benda yang merujuk ke sesuatu tertentu, dan kata benda pernah disebut di percakapan.

- Bahasa Inggris: perlu kata “the”

- Bahasa Indonesia (Informal): kata demonstratif “itu”

- Ada laki-laki dan perempuan yang datang. **Laki-laki itu** tinggi.  
A man and a woman came by. **The man** was tall.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.
- Dalam bahasa Inggris, tidak ada perbedaan linguistik antara dua konsep itu.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.
- Dalam bahasa Inggris, tidak ada perbedaan linguistik antara dua konsep itu.

– Uniqueness: kata “the”

The sun came up.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.
- Dalam bahasa Inggris, tidak ada perbedaan linguistik antara dua konsep itu.
  - Uniqueness: kata “the”
  - Familiarity: kata “the”

The sun came up.

... The man was tall.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.
- Dalam bahasa Inggris, tidak ada perbedaan linguistik antara dua konsep itu.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.
- Dalam bahasa Inggris, tidak ada perbedaan linguistik antara dua konsep itu.
- Tapi, dalam bahasa Indonesia, ada perbedaan.



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.
- Dalam bahasa Inggris, tidak ada perbedaan linguistik antara dua konsep itu.
- Tapi, dalam bahasa Indonesia, ada perbedaan.
  - Uniqueness: kata “nya”
  - Mataharinya terbit.



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Konsep Definiteness sudah dipecah menjadi dua konsep dalam teori ilmu bahasa: Uniqueness dan Familiarity.
- Dalam bahasa Inggris, tidak ada perbedaan linguistik antara dua konsep itu.
- Tapi, dalam bahasa Indonesia, ada perbedaan.

Bahasa	Uniqueness	Familiarity
Inggris	The sun	The man
Indonesia	Matahari-nya	Laki-laki itu

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam kalangan ini, bahasa indoneisa tidak unik.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam kalangan ini, bahasa indoneisa tidak unik.
  - Walaupun Bahasa Inggris tidak punya pola seperti itu,

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam kalangan ini, Bahasa Indoneisa tidak unik.
  - Walaupun Bahasa Inggris tidak membedakan dua konsep itu,
  - Tapi sebelum ada bahasa Indonesia,

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam kalangan ini, Bahasa Indoneisa tidak unik.
  - Walaupun Bahasa Inggris tidak membedakan dua konsep itu,
  - Tapi sebelum ada bahasa Indonesia,
  - banyak bahasa daerah yang membedakan dua konsep itu.

# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam kalangan ini, Bahasa Indoneisa tidak unik.
  - Walaupun Bahasa Inggris tidak membedakan dua konsep itu,
  - Tapi sebelum ada bahasa Indonesia,
  - banyak bahasa daerah yang membedakan dua konsep itu.
  - Itu asal-usul pola yang muncul sekarang di bahasa Indonesia.



# Definiteness dan Pemahaman Lintas Budaya

- Dalam kalangan ini, Bahasa Indoneisa tidak unik.
  - Walaupun Bahasa Inggris tidak membedakan dua konsep itu,
  - Tapi sebelum ada bahasa Indonesia,
  - banyak bahasa daerah yang membedakan dua konsep itu.
  - Itu asal-usul pola yang muncul sekarang di bahasa Indonesia.

<b>Bahasa</b>	<b>Uniqueness</b>	<b>Familiarity</b>
Indonesia	Matahari- <b>nya</b>	Orang <b>itu</b>
Bugis	Asso-e	laro tau-e
Makassar	Allo-a	<b>Anjo</b> tau-a

# 4. Kesimpulan



# Kesimpulan



# Kesimpulan

- Bahasa adalah kuncinya pemahaman lintas budaya.

# Kesimpulan

- Bahasa adalah kuncinya pemahaman lintas budaya.
- Namun, bahasa manusiawi rata-rata penuh dengan pola semantik yang susah dimengerti penutur asing.

# Kesimpulan

- Bahasa adalah kuncinya pemahaman lintas budaya.
- Namun, bahasa manusiawi rata-rata penuh dengan pola semantik yang susah dimengerti penutur asing.
- Dalam kalangan ini, penelitian ilmu bahasa berguna:

# Kesimpulan

- Bahasa adalah kuncinya pemahaman lintas budaya.
- Namun, bahasa manusiawi rata-rata penuh dengan pola semantik yang susah dimengerti penutur asing.
- Dalam kalangan ini, penelitian ilmu bahasa berguna:
  - Penelitian tersebut sudah mengidentifikasi topik yang susah,

# Kesimpulan

- Bahasa adalah kuncinya pemahaman lintas budaya.
- Namun, bahasa manusiawi rata-rata penuh dengan pola semantik yang susah dimengerti penutur asing.
- Dalam kalangan ini, penelitian ilmu bahasa berguna:
  - Penelitian tersebut sudah mengidentifikasi topik yang susah,
  - Dan seringkali sudah menemukan penjelasannya juga.



# Kesimpulan

- Bahasa adalah kuncinya pemahaman lintas budaya.
- Namun, bahasa manusiawi rata-rata penuh dengan pola semantik yang susah dimengerti penutur asing.
- Dalam kalangan ini, penelitian ilmu bahasa berguna:
  - Penelitian tersebut sudah mengidentifikasi topik yang susah,
  - Dan seringkali sudah menemukan penjelasannya juga.
- Mari kita kolaborasi!